

GAMBARAN KELENGKAPAN PENGISIAN *INFORMED CONSENT* BERKAS REKAM MEDIS RAWAT INAP DI RSIA IBI SURABAYA

Farisa Nurfaida Amalia, Amir Ali, Alfina Aisatus Saadah, Andri Trijulyanto

ABSTRAK

Ketidaklengkapan pengisian *informed consent* pada berkas rekam medis rawat inap menjadi salah satu masalah yang dapat memengaruhi mutu pelayanan, dan pertanggungjawaban hukum di rumah sakit. *Informed consent* merupakan dokumen penting yang mencerminkan aspek administratif, hukum, serta perlindungan hak pasien dan tenaga kesehatan. Meskipun standar prosedur operasional (SPO) telah ditetapkan, implementasinya belum berjalan secara optimal, sehingga menimbulkan hambatan dalam proses pelayanan dan administrasi rekam medis. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kelengkapan pengisian *informed consent* berkas rekam medis rawat inap di RSIA IBI Surabaya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik total sampling terhadap 80 berkas *informed consent*. Hasil menunjukkan bahwa , pada komponen identitas rata-rata 99% lengkap, 1% tidak lengkap. Pada komponen Laporan Penting, rata-rata lengkap 94% , tidak lengkap 6%. Pada komponen autentifikasi rata-rata lengkap 100%, Pada komponen pendokumentasian, rata-rata lengkap 96%, tidak lengkap 10,2%, menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar pendokumentasian telah dilakukan secara benar, masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki untuk mencapai kelengkapan 100%. Faktor penyebab utama dalam kelengkapan pengisian *informed consent* berkas rekam medis meliputi ketidaklengkapan pengisian. Disarankan adanya pelatihan berkelanjutan dan peningkatan ketelitian petugas secara maksimal.

Kata kunci: kelengkapan pengisian BRM, karakteristik petugas, RSIA IBI